REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisa penelitian pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TTW (*Think Talk Write*) terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas VIII mata pelajaran fikih di MTs NU Khoiriyyah Bae Kudus tahun pelajaran 2017/2018 yang telah dilakukan peneliti dan tertuang dalam bab III dan IV, selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe TTW (*Think Talk Write*) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas VIII mata pelajaran fikih di MTs NU Khoiriyyah Bae Kudus tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan uji t dimana nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (3,256 > 1,645) dengan hasil koefisien determinasi diketahui bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TTW (*Think Talk Write*) memiliki pengaruh sebesar 60,24% terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas VIII mata pelajaran fikih di MTs NU Khoiriyyah Bae Kudus. Dengan demikian Ha diterima sehingga model pembelajaran kooperatif tipe TTW (*Think Talk Write*) benar-benar berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas VIII mata pelajaran fikih di MTs NU Khoiriyyah Bae Kudus.
2. Keterampilan berpikir kritis siswa yang dikenai model pembelajaran kooperatif tipe TTW (*Think Talk Write*) lebih baik dari pada keterampilan berpikir kritis siswa yang dikenai model pembelajaran konvensional. Hal ini berdasarkan pada perhitungan nilai rata-rata keterampilan berpikir kritis siswa kelas VIII A sebesar 50,68 masuk dalam interval (50-52) berkategori baik, dan lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata keterampilan berpikir kritis siswa kelas VIII B sebesar 45,66 masuk dalam interval (45-49) berkategori baik.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya model pembelajaran kooperatif tipe TTW (*Think Talk Write*) ini diterapkan oleh guru pada pembelajaran fikih bab haji dan umrah, karena berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TTW dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.
2. Dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe TTW, guru memberikan kesempatan yang besar kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari memahami permasalahan yang berkaitan dengan materi pelajaran, menyelesaikannya dengan bahasa sendiri, menyampaikan pendapat dan ide yang dimiliki hingga berdiskusi dengan teman. Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat melatih siswa untuk terbiasa berpikir kritisnya dan menjadikan pembelajaran fikih lebih berkesan.
3. Sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TTW, guru harus membuat sebuah perencanaan yang matang, sehingga pembelajaran dapat terjadi sesuai rencana dan alokasi waktu menjadi lebih efektif. Selain itu, pada saat pembelajaran berlangsung guru sebaiknya membimbing siswa sedemikian rupa, sehingga keributan dan kegaduhan yang mungkin terjadi dapat ternetralisir dengan baik.
4. Bagi siswa diharapkan mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran mulai dari menganalisa suatu permasalahan, mengemukakan ide dan argumen yang dimiliki, berdiskusi aktif dengan teman dan mencatat semua hasil diskusi yang telah dilakukan sehingga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang dimiliki. Walaupun pada dasarnya ada beberapa siswa yang tidak percaya diri dengan argumen yang dimiliki tetapi guru harus mengupayakan agar semua siswa ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran walaupun argumen yang disampaikan kurang tepat.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

5. Bagi peneliti selanjutnya, sebelum melakukan penelitian hendaknya memahami indikator yang akan diteliti, lebih menfokuskan arah penelitian serta lebih mengedepankan objektivitas dalam melakukan penelitian agar data dan informasi yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan akurat kebenarannya. Tak lupa pula selalu menjunjung tinggi kode etik penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi instansi pendidikan khususnya Madrasah Tsanawiyah sebagai upaya perbaikan penyelenggaraan pendidikan Islam. Selanjutnya dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TTW memiliki pengaruh sebesar 60,24% dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, itu artinya masih ada 30,76% merupakan pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti, jadi masih terbuka peluang bagi peneliti lain untuk meneliti faktor-faktor tersebut. Selain itu pada penelitian ini materi fikih yang diteliti hanyalah materi bab haji dan umrah sehingga masih terbuka pula peluag bagi peneliti lain untuk bereksperimen pada mata pelajaran lain, materi yang lain atau sekolah lain.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan harapan skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi acuan untuk menambah dan memperluas wawasan pengetahuan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam tentang topik dan fokus serta setting yang berbeda untuk memperoleh perbandingan sehingga memperkaya temuan penelitian ini serta sebagai upaya penyelenggaran pendidikan Islam yang lebih baik di masa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan, sumbangsih pemikiran demi terselesaikannya pembuatan skripsi ini, terima kasih. Teriring do'a semoga Allah menerima dan membalas amal kebaikannya. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis dan pembaca. Amin Allahumma Amin.

REPOSITORI IAIN KUDUS